

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : *Work Engagement*
2. Variabel bebas : Beban Kerja

B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Work Engagement*

Work engagement yaitu perihal di mana pegawai memiliki sikap mental yang positif, yang memungkinkan seorang karyawan dapat mengekspresikan diri secara optimal dalam aspek fisik, kognitif, dan emosional saat menjalankan tugas yang diberikan. Dalam penelitian ini, skala *work engagement* digunakan dalam mengukur *work engagement* berdasarkan *Utrecht Work engagement Scale 9 version* (UWES-9) dimana dikembangkan Schaufeli dan Bakker yang sudah di modifikasi oleh Bantam (2022), mempunyai 3 aspek, yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

2. Beban Kerja

Beban kerja merupakan sejumlah kewajiban yang diberikan atasan untuk bawahan yang harus dikerjakan dalam periode waktu yang terbatas. Mencakup berbagai kewajiban dan target yang segera diselesaikan dalam waktu yang relatif pendek atau singkat. Dalam penelitian ini beban kerja

hendak diukur mengimplementasikan skala yang dimodifikasi oleh Rahmawati dan Heryadi (2024), skala ini disusun berdasarkan teori beban kerja dari Gawron (2008), yang terdiri dari 3 aspek, terdiri dari beban mental, beban fisik, beban waktu.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi yaitu sekelompok individu yang akan menjadi objek penyamarataan dari hasil penelitian. Ini mencakup semua individu sebagai populasi, sekumpulan individu wajib mempunyai ciri khas atau karakteristik yang sama dan berbeda dari sekumpulan individu lainnya. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti yaitu semua pegawai PT. Binex Logistic Semarang yang berjumlah 55 orang.

Pada penelitian ini memakai pendekatan teknik *purposive sampling* dengan metode pengambilan sampel memakai sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu pemilihan sampel di mana seluruh individu dalam populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara guna mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menunjukkan serta menjelaskan sebuah situasi yang tertera. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu skala psikologi. Skala merupakan salah satu alat pengukur yang dipakai dalam penelitian dengan tujuan guna mengumpulkan informasi dan mengungkap atribut tertentu melalui respon sebuah pertanyaan. Penelitian ini memakai skala psikologi model *skala likert*. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan

bahwa model *skala likert* digunakan guna menilai sikap, pandangan dan pemikiran individu atau suatu komunitas tentang fenomena yang ingin diteliti.

1. Skala *Work Engagement*

Skala *Work Engagement* menggunakan UWES-9 yang telah di modifikasi oleh Bantam (2022) dengan *Alpha Croanbach* 0,938 berdasarkan aspek dari Schaufeli dan Bakker terdiri dari 3 aspek yaitu: *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Berikut pemaparan *Blueprint* skala *work engagement*.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala *Work Engagement*

Aspek	No Aitem Favorable	Jumlah
<i>Vigor</i>	1, 2, 5	3
<i>Dedication</i>	3, 4, 7	3
<i>Absorption</i>	6, 8, 9	3
Total	9	9

Skala ini hanya menggunakan pernyataan *favorable* dengan enam jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Hampir Tidak Pernah (HTP), Kadang-Kadang (KK), Sering (S), Sangat Sering (SS), dan Setiap Hari (SS).

Tabel 3.2 Kategori Jawaban

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>
Tidak Pernah (TP)	1
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Kadang-Kadang (KK)	3
Sering (S)	4
Sangat Sering (SS)	5
Setiap Hari (SH)	6

2. Skala Beban Kerja

Skala beban kerja dari Rahmawati dan Heryadi (2024) dengan *Alpha Croanbach* 0,824, skala ini menggunakan teori dari Gawron (2008) dengan mengacu kepada 3 aspek beban kerja, yaitu : beban kerja mental, beban kerja fisik, dan beban kerja waktu. Aitem dalam skala ini sampai 18, yang terdiri dari aitem *favorable* berjumlah tiga belas, dan *unfavorable* berjumlah lima. Berikut *blueprint* dari skala beban kerja.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Beban Kerja

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Beban Mental	1, 2, 3, 5, 6		5
Beban Fisik	4, 9, 13, 14	7, 8	6
Beban Waktu	10, 11, 12, 17	15, 16, 18	7
Jumlah Aitem	13	5	18

Selain itu skala ini memakai pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dengan lima jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju), memiliki skor rentang satu sampai lima. Pada aitem *favorable* jawaban SS memiliki skor lima, dan STS dengan skor satu. Dan sebaliknya untuk aitem *unfavorable*, jawaban SS memiliki skor satu, dan STS dengan skor lima. yang kemudian skala tersebut disebar secara langsung dengan menggunakan angket dan diberikan kepada subjek penelitian.

Tabel 3.4 Kategori Jawaban

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

E. Metode Analisis Data

Menurut Azwar (2022) Pengolahan data penelitian adalah metode untuk menyusun data dengan cara tertentu agar dapat disusun secara teratur, dipahami dengan jelas, serta diinterpretasikan dengan cermat. Analisis data yang dipakai di penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana, Analisis regresi linier sederhana merupakan metode analisis yang diterapkan guna menilai pengaruh antara variabel bebas dan variabel tergantung (Azwar, 2022).

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan memiliki target agar mengerti data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $\text{sig} > \alpha$ kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,005$ data tidak terdistribusi dengan normal (Azwar, 2021).

b. Uji Linieritas

Linieritas dilakukan guna mengetahui keterkaitan atau ikatan antar dua variabel atau lebih yang memiliki sifat linier. Penelitian ini

menggunakan uji linieritas untuk menentukan apakah beban kerja memiliki hubungan linier dengan kinerja karyawan ataukah tidak. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka linier serta apabila nilai sig. $< 0,05$ dengan ini memiliki arti tidak linier (Azwar, 2021).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini yaitu metode guna mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y) dengan cara mengenakan persamaan garis lurus atau linier. Pada penelitian ini variabel dependent (Y) yang dipakai adalah *work engagement* dan pada variabel independent (X) yaitu beban kerja. Tujuan dari analisis ini yaitu guna memahami apakah antara kedua variabel tersebut mempunyai hubungan negatif atau positif (Priyatno, 2016).

3. Uji Simulta (F)

Uji F merupakan uji koefisien regresi dengan menyeluruh, digunakan guna mengkaji apakah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) signifikan atau tidak (Priyatno, 2013). Pengujian simultan (F) menggunakan *software SPSS version 20*.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara keseluruhan (Priyatno, 2016).

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Validitas merujuk kepada tingkat keakuratan dan ketelitian dari hasil pengukuran, dalam pengukuran digunakan untuk menilai relevansi masing-masing aitem dalam instrumen pengukuran untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen tersebut berdasarkan tujuan pengukuran yang ditetapkan (Azwar, 2022). Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2022) validitas yang dinilai dengan menguji kecukupan atau relevansi isi tes melalui evaluasi atau analisis rasional melalui pendapat para ahli atau *expert judgment*. Standar validitas $\geq 0,3$ sebagai kriteria yang dapat memberikan kontribusi yang dapat digunakan (Azwar, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (Janna & Herianto, 2021) reliabilitas merupakan seberapa jauh alat ukur yang akan digunakan dapat diandalkan atau dipercaya dalam memberikan data. Sedangkan menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2019) Reliabilitas mengacu pada seberapa tetap serta stabilitas data. Dalam konteks kuantitatif, data dianggap reliabel jika dua peneliti atau lebih menghasilkan data yang sama ketika mengamati objek yang sama, atau jika sekelompok data, ketika dibagi menjadi 2 (dua) menunjukkan sedikit perbedaan antara keduanya.

Teknik uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Alfa Cronbach*. Diketahui skala psikologi membutuhkan tingkat reliabilitas

yang tinggi, syarat agar skala psikologi dianggap memiliki reliabilitas adalah ketika koefisien reliabilitasnya mencapai $\geq 0,70$ (Azwar, 2012).

G. Rancangan Penelitian

Penelitian yaitu serangkaian kegiatan ilmiah yang dimulai dengan mengidentifikasi suatu masalah yang perlu dipecahkan hingga mencapai kesimpulan. Rancangan penelitian yang terstruktur akan membantu peneliti untuk menetapkan tujuan dan waktu penelitian dengan lebih efisien (Azwar, 2022).

1. Prosedur Penelitian

a. Tahap Awal

Langkah awal dalam penelitian yaitu dengan memilih topik yang relevan berdasarkan urgensi permasalahan. Langkah berikutnya yaitu mengidentifikasi masalah yang relevan dengan topik tersebut. Identifikasi masalah bertujuan untuk menetapkan batasan-batasan penelitian agar fokus dan cakupan penelitian dapat ditetapkan dengan jelas. Pada tahapan ini langkah-langkah meliputi pembahasan latar belakang dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pengumpulan data, menyelenggarakan dengan menggunakan skala. Skala adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari pernyataan yang bertujuan guna mengungkap atribut tertentu berdasarkan respon dari responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan skala *work engagement* dan beban kerja.

c. Tahap Akhir

Tahap ini melibatkan penyusunan laporan hasil penelitian, proses penulisan laporan dilakukan sesuai dengan format yang ditetapkan sebelumnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA